

STUDI DESAIN PENGEMBANGAN PRODUK WISATA BERBASIS EKOWISATA BAGI THP KENJERAN, SURABAYA

Fitri Yuanita

Alumni Fakultas Ekonomi Universitas Surabaya, Jurusan Manajemen

Johny Rusdiyanto

Fakultas Ekonomi Universitas Surabaya, Jurusan Manajemen

Juliani Dyah Trisnawati

Fakultas Ekonomi Universitas Surabaya, Jurusan Manajemen

Abstract

Pariwisata sebagai fenomena global wajar bila dalam pengembangannya memiliki dampak positif maupun negatif. Dari adanya dampak negatif yang ditimbulkan oleh kegiatan pariwisata masal, seperti: terjadinya peminggiran masyarakat kelas bawah dari proses-proses perencanaan, perubahan pola hidup masyarakat setempat akibat pergaulan lintas budaya, dibangunnya fasilitas wisata bertaraf internasional sehingga menghilangkan tempat-tempat tradisional, serta kegiatan pariwisata dapat menyebabkan kerusakan terhadap ekosistem karena *carrying capacity* tidak diperhatikan. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, maka kedepannya negara-negara berkembang seperti Indonesia mulai memberdayakan ekowisata (*ecotourism*) sebagai upaya untuk mengantisipasi menurunnya kepopuleran pariwisata masal. Ekowisata dapat dijelaskan sebagai perjalanan yang bertanggungjawab terhadap bidang-bidang alami, dimana kegiatan ekowisata harus dapat melestarikan lingkungan serta dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal melalui penyediaan kesempatan kerja. Ekowisata dikatakan sebagai peluang pasar yang unik, karena kegiatannya selain untuk konservasi alam, juga untuk melindungi dan mempromosikan kebudayaan tradisional, serta kegiatannya dapat menurunkan tingkat kemiskinan. Indonesia kaya akan wisata alam yang memiliki potensi untuk dikembangkan menjadi ekowisata, salah satunya adalah Obyek Wisata THP Kenjeran yang terletak di Surabaya, dimana THP Kenjeran selain memiliki *natural attraction*, aktivitas-aktivitas wisata yang ada didalamnya juga dikelola oleh masyarakat lokal, hal ini menunjukkan THP Kenjeran dapat dikembangkan menjadi ekowisata. Dengan mempertimbangkan berbagai permasalahan yang terdapat di THP Kenjeran seperti: produk wisata yang tidak berkualitas menurut wisatawan, dan adanya penurunan kunjungan wisatawan, maka perlu kiranya dilakukan pengembangan produk. Pengembangan produk yang dilakukan disini adalah pengembangan produk yang berbasis pada ekowisata sebagai *different product*. Produk yang dikembangkan terdiri dari atraksi sepeda air, kebun sayur, kolamancing, tarian tradisional, serta amenitas/fasilitas berupa *café*. Pengembangan produk baru ini diujikan kepada dua segmen yang berbeda yang terdiri dari wisatawan Kenjeran (masyarakat menengah bawah dan bawah bagian atas) dan calon wisatawan Kenjeran (masyarakat menengah atas) sebagai pasar yang potensial. Dalam proses pengujian ini dihasilkan, bahwa wisatawan dan calon wisatawan menyatakan setuju dengan pengembangan produk yang dilakukan.

Hal ini menunjukkan bahwa pengembangan produk wisata yang diajukan bagi THP Kenjeran, dapat diterima dengan kesan umum dan dapat mewakili dari beberapa segmen pasar yang ada, dan untuk pembuatan denah lokasi (*layout*) lebih menekankan kepada segmen yang ditargetkan yaitu masyarakat menengah atas.

Kata Kunci: Ekowisata/Pengembangan Produk Wisata

A. Dasar Pemikiran

Pariwisata kini berkembang menjadi suatu fenomena global dan menjadi salah satu kebutuhan dasar yang melibatkan ratusan juta manusia, baik dari kalangan pemerintah, masyarakat, dan pelaku bisnis kepariwisataan. Dalam tahun 2004, pariwisata memberikan kontribusi yang diperkirakan \$5.49 triliun dalam aktivitas ekonomi dan 215 juta pekerjaan, yang tercatat 8.1% dari total ketenaga-kerjaan dunia. Pariwisata juga merupakan salah satu sektor ekonomi dunia yang tumbuh dengan cepat. Dalam tahun 1950, kedatangan wisatawan global mencapai 25 juta. Pada tahun 2004, angka yang tercatat telah meningkat sampai di atas 760 juta (www.ucrc-yogya.or.id). Di Indonesia, pariwisata mulai diperhitungkan sebagai kegiatan pembangunan ekonomi. Hal ini dikarenakan kegiatan pariwisata pada dasarnya adalah kegiatan dalam hal pembangunan ekonomi. Pariwisata sebagai pembangunan ekonomi dapat diartikan bahwa pariwisata sebagai suatu industri, yang terdiri dari berbagai macam perusahaan yang menyediakan jasa atau produk yang berbeda satu dengan yang lainnya. Perusahaan-perusahaan tersebut diantaranya hotel, *restaurant*, *travel agent*, *tour operator*, obyek daya tarik wisata yang dengan segala kegiatannya diharapkan dapat meningkatkan perekonomian suatu daerah.

Sebagai fenomena global, pariwisata telah mengalami perubahan sebagai dampak dari transformasi diberbagai aspek kehidupan dan kepentingan, baik ekonomi, sosial, budaya, dan lingkungan. Pengaruh dari aspek-aspek ini dapat memberikan dampak positif maupun negatif. Jika dilihat dari dampak positif, kegiatan pariwisata dapat mendorong transformasi ekonomi dalam hal: memungkinkan untuk memberikan kesempatan kerja bagi masyarakat lokal, dapat meningkatkan pendapatan, sebagai sumber penerimaan devisa, dan juga dapat merubah karakteristik negara pertanian yang tradisional menuju masyarakat modern industrial. Kemudian jika dilihat dari dampak negatif, kegiatan pariwisata dapat mendorong transformasi sosial, budaya dan lingkungan. Dimana pemanfaatan sumber daya manusia dan lingkungan secara berlebihan akan mengganggu keseimbangan lingkungan dan sosial-budaya di daerah tujuan wisata. Dampak negatif yang ditimbulkan akibat kegiatan pariwisata diantaranya adalah (a) terjadi ketegangan sosial antara masyarakat akibat pergeseran pola-pola kepemilikan sumberdaya sosial dan politik lokal, (b) dibangunnya fasilitas-fasilitas wisata yang bertaraf internasional akan menghilangkan kawasan-kawasan tradisional, (c) menimbulkan distribusi hasil usaha pariwisata yang tidak adil, sehingga memunculkan kecemburuan sosial, (d) terjadi peminggiran masyarakat kelas bawah dari proses-proses perencanaan, (e) perubahan pola hidup atau tingkah laku masyarakat setempat akibat pergaulan lintas budaya antara penduduk setempat dengan wisatawan,